

ANALISIS USAHATANI SAYURAN POLIKULTUR PADA KELOMPOK TANI MUSTANG JAYA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi pembangunan suatu negara, terutama pada negara berkembang seperti di Indonesia. Salah satu kegiatan dibidang pertanian yang memberikan kontribusi adalah usahatani hortikultura. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan budidaya dan pola tanam sayuran polikultur serta menganalisis jumlah pendapatan dan keuntungan usahatani sayuran petani pada Kelompok Tani Mustang Jaya Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode pengambilan responden pada usahatani sayuran polikultur yaitu secara sensus, berjumlah 28 orang yang menanam 4 komoditi sayuran secara polikultur. Hasil dari penelitian menunjukkan kultur teknis relative sama, namun yang membedakan hanya pada umur panen masing-masing sayuran. Jenis polikultur yang digunakan yaitu polikultur tumpang gilir dengan menanam lebih dari satu jenis sayuran dilahan yang sama untuk memperoleh lebih dari satu hasil panen agar memaksimalkan produksi dan keuntungan. Untuk rata-rata pendapatan dan keuntungan yang diperoleh petani selama 1 tahun yaitu Rp. 69,662,782.67/luas Lahan/tahun rata-rata pendapatan dan Rp. 50,806,906.52/Luas Lahan/tahun rata-rata keuntungan. Sedangkan per hektarnya pendapatan sebesar Rp. 447,241,241.09/tahun dan Keuntungan Rp. 319,784,732.57/tahun. Namun, lebih disarankan sebaiknya dalam melakukan usahatani sayur sawi, kangkung, bayam dan selada secara polikultur, petani harus memperhatikan dan melakukan pemeliharaan yang intensif sehingga hasil yang didapat bias lebih optimal. Disarankan kepada Balai Penelitian Tanaman Sayuran agar membuat petunjuk teknis tentang pola polikultur sayuran, agar petani melakukan usahatani berdasarkan panduan yang benar.

Kata Kunci :*usahatani, polikultur, budidaya, pendapatan, keuntungan*

ANALYSIS OF POLY CULTURE VEGETABLES FARMING SYSTEM AT “MUSTANG JAYA” FARMERS GROUP IN MARPOYAN DAMAI SUBDISTRICT, PEKANBARU CITY

ABSTRACT

Agricultural sector had an important role in influencing the development of a country, especially in developing countries like Indonesia. One of contributed agricultural subsectors was horticulture farming. This study aimed at describing the cultivation and cropping pattern of polyculture vegetables farming system, and analyzing the revenue and profit of vegetable farming at “Mustang Jaya” Farmers Group in Marpoyan Damai subdistrict, Pekanbaru City. This study used case study method. Census method was employed to draw respondents since this study interviewed all 28 member farmers who practiced polyculture to grow 4 kinds of vegetable commodities. Results of the study showed that the cultivation technique was relatively same, and the difference was only in the harvest of vegetables. The type of polyculture used was relay cropping that was planting more than one type of vegetables in the same land for obtaining more than one harvest in order to maximize production and profit. The average annual income and profits earned by farmers consecutively was Rp. 69,662,782.67/land area and Rp. 50,806,906.52/land area. Meanwhile, annual income and profit per hectare consecutively was Rp. 447,241,241.09 and Rp. 319,784,732.57. However, it was suggested to farmers growing mustard, kale, spinach and lettuce in a polyculture system to pay more attention on intensive maintenance in order of obtaining optimal production. It was also recommended to Indonesian Vegetable Research Institute to provide technical guidelines on polyculture farming system for vegetables as a manual for farmers.

Keywords: farming, polyculture, cultivation, revenue, profit

